

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi siswa sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia yang mutlak dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terjadinya proses belajar karena adanya interaksi antara guru dengan siswa. Seseorang yang di tandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang tersebut dengan terjadinya peningkatan tingkah laku, pengetahuan dan sikap. Maka dari itu guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan prestasi dengan menerapkan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang sudah canggih saat ini.

Hampir semua institusi pendidikan memanfaatkan media internet untuk menjalankan aktivitas pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini digunakan untuk menunjang stabilitas aktivitas pembelajaran. Rusman (2018: 85) menjelaskan bahwa TIK adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. Memasuki era TIK seperti saat ini penggunaan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, serta membuka lebar akses ilmu pengetahuan. Pendidikan

dengan media TIK adalah perantara pendidikan paling terkenal sebagai referensi pembelajaran jarak jauh/pembelajaran online. Hal ini terlihat bagaimana upaya penyediaan akses belajar oleh lembaga pendidik bagi mereka yang jauh secara geografis. Teknologi komputer memiliki peran dalam transformasi pendidikan ini, pembuatan bahan ajar yang menggunakan media cetak dan elektronik (Moore, et al, 2011).

Syamsuar & Reflianto (2019: 52) Inovasi pembelajaran pada era revolusi 4.0 dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan sistem pembelajaran berbasis TIK. Inovasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan perangkat komputer, media pembelajaran berbasis TIK dan LCD Proyektor. Selain itu, media pembelajaran online menjadi sebuah alternatif utama agar aktivitas pembelajaran bisa terus dijalankan. Media pembelajaran menggunakan TIK mempunyai peran signifikan dalam mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran bisa berbentuk teknologi dengan menggunakan internet dan aplikasi yang tersedia. Implementasi media pembelajaran sangat menunjang kesuksesan dalam aktivitas pembelajaran.

Peningkatan literasi TIK bagi para pendidik merupakan salah satu aspek mendasar dalam menyiapkan SDM pendidik yang mampu mendayagunakan TIK untuk optimalisasi proses pendidikan di lapangan. Kompetensi ini diyakini dapat membantu guru dalam banyak hal seperti

dalam penyiapan bahan ajar, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kenyataan di lapangan pemanfaatan TIK oleh guru masih sangat rendah, masih sangat diperlukan adanya pelatihan tentang cara pemanfaatan TIK dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah belajar siswa. Dengan demikian peningkatan dalam teknologi dan informasi sekarang ini sangat besar pengaruhnya untuk dunia pendidikan. Tingkat integrasi teknologi disekolah sebelum masa pandemi dapat dikaji dalam beberapa hal yaitu apakah teknologi digital sudah diperkenalkan, diintegrasikan maupun dimasukkan didalam proses dan praktik pendidikan.

Kecamatan Tegalombo merupakan kecamatan di wilayah kabupaten Pacitan yang berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo. Kecamatan Tegalombo dalam pemanfaatan teknologi informasi masih belum merata khususnya pemanfaatan didalam pendidikan hal ini disebabkan karena secara geografis tidak seluruh wilayah Kecamatan Tegalombo tercover jaringan internet. MTs Muhamadiyah Kemuning Tegalombo merupakan sekolah yang berada di Desa Kemuning Kecamatan Tegalombo, wilayah Desa Kemuning merupakan daerah yang sangat sulit untuk mengakses jaringan internet. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah MTs Muhamadiyah Kemuning, sejauh ini penggunaan TIK di lingkup sekolah di wilayah desa Kemuning masih sangat minim disebabkan karena sulitnya akses internet tersebut. Hal ini juga yang dirasa menghambat proses belajar mengajar yang mana di era saat ini penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang

akademik sangat diperlukan. Guru juga kesulitan bahan ajar yang ada di internet dan hanya mengandalkan buku ajar saja. Selain itu latar belakang sosial wilayah juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman pentingnya teknologi informasi sebagai penunjang pendidikan. Aktifitas masyarakat yang mayoritasnya adalah petani sehingga banyak menghabiskan waktunya di lahan pertanian, hal ini juga berdampak pada penyebaran teknologi informasi. Peneliti ingin melihat seberapa jauh penggunaan teknologi pada pendidikan di instansi Pendidikan tersebut.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu proses pembelajaran pada era teknologi 4.0 dan membuat peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala sekolah, guru di MTs Muhamadiyah Kemuning memiliki beberapa kendala saat menggunakan TIK sebagai media pembelajaran. Kendala yang dialami oleh guru sebagai berikut: 1) Guru kesulitan untuk menentukan media TIK yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran; 2) Masih ada guru yang belum memahami cara mengoperasikan TIK, seperti komputer/laptop; 3) Kualitas media pembelajaran berbasis TIK belum memadai; 4) Kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan media TIK belum optimal. Selain itu, hal yang masih kurang adalah guru belum mahir memanfaatkan internet dalam pembelajaran. Sebenarnya keinginan guru untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran dan proses kegiatan sekolah sangat besar, akan tetapi keterbatasan waktu dan tidak ada pengawasan yang intensif membuat hal tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Ketersediaan

sarana dan prasarana pendukung dalam penggunaan media TIK juga kendala dalam pelaksanaannya. Setidaknya ada 1 pasang perangkat penunjang pembelajaran TIK di dalam kelas misalnya 1 buah laptop dan 1 buah LCD proyektor. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Teknologi Informasi Pada MTs Muhamadiyah Kemuning”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti mendapatkan latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di MTs Muhamadiyah Kemuning Kecamatan Tegalombo
2. Terbatasnya sarana prasara teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di MTs Muhamadiyah Kemuning Kecamatan Tegalombo

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dan permasalahan yang ingin diteliti, maka rumusan masalah adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di sekolah MTs Muhamadiyah Kemuning.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di sekolah MTs Muhamadiyah Kemuning, untuk mengetahui sarana dan prasarana teknologi

informasi pada pendidikan yang di gunakan di MTs Muhamadiyah Kemuning Kecamatan Tegalombo

E. Pembatasan Masalah

Pembatasan ini dilakukan supaya inti masalah dalam penelitian tidak terlalu luas. Pembatasan masalah ini supaya memiliki arah dan tujuan yang jelas dan sistematis untuk bisa memecahkan permasalahan yang terjadi. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di MTs Muhammadiyah Kemuning Kecamatan Tegalombo, sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di MTs Muhammadiyah Kemuning kecamatan Tegalombo

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas dan juga ruang lingkup latar belakang di dalamnya, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai salah satu referensi baru untuk penelitian lainnya yang berkaitan erat teknologi informasi dan komunikasi
 - b. Sebagai refrensi terkait penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan
 - c. Memberikan sumbangan pikiran kepada pembaca.
2. Manfaat praktis
 - a. Mendapatkan bahan informasi yang praktis terkait penggunaan teknologi infirmasi dan komunikasi pada pendidikan

- b. Meningkatkan motivasi kepada para pendidik untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di era 4.

